

Analisis Keterampilan Passing Dan Setting Dalam Menentukan Kinerja Tim Bola Voli

Analysis of Passing and Setting Skills in Determining Volleyball Team Performance

Mohammad Zaim Zen¹, Rendra Wahyu Pradana², I Gede Dharma Utamayasa³

¹*Pendidikan Jasmani, Universitas PGRI Jombang*

^{2,3}*Program Studi Pendidikan Jasmani/Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Dukuh Menanggal XII/4 Surabaya, Jawa Timur, 60234, Indonesia*

*email: zaim.zen@stkipjb.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterampilan passing dan setting dalam menentukan kinerja tim bola voli di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Passing dan setting merupakan dua elemen teknik dasar yang memegang peranan krusial dalam membangun serangan dan mempertahankan kualitas permainan tim. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif korelasional. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 18 atlet yang tergabung dalam tim inti UKM bola voli, yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Instrumen penelitian meliputi tes teknik passing bawah dan passing atas, serta pengamatan terstruktur terhadap keterampilan setting dalam kondisi permainan. Penilaian kinerja tim dilakukan melalui observasi permainan internal selama sesi latihan dan pertandingan uji coba, menggunakan indikator efektivitas serangan, koordinasi tim, dan tingkat keberhasilan pengembalian bola. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan passing dan setting terhadap kinerja tim ($r = 0,72$, $p < 0,01$). Passing bawah memiliki kontribusi besar terhadap fase penerimaan servis lawan dan penguasaan bola awal, sementara setting yang akurat terbukti menjadi faktor penentu dalam efektivitas serangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan dua keterampilan dasar ini secara langsung berdampak pada kohesi permainan tim dan hasil akhir pertandingan. Penelitian ini merekomendasikan pelatih untuk memfokuskan latihan secara berimbang pada penguasaan teknik passing dan setting dengan pendekatan drill dan game-based training. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan program latihan yang lebih terstruktur di lingkungan UKM bola voli universitas.

Kata kunci: passing, bola voli, kinerja tim

Abstract

This study aims to analyze passing and setting skills in determining the performance of a volleyball team in the Volleyball Student Activity Unit (UKM) of Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Passing and setting are two basic technical elements that play a crucial role in building attacks and maintaining the quality of team play. This study uses a quantitative approach with a descriptive correlational method. The sample in this study was 18 athletes who were members of the core team of the volleyball UKM, who were selected using a total sampling technique. The research instruments included tests of underhand and

overhand passing techniques, as well as structured observations of setting skills in game conditions. Team performance assessments were carried out through internal game observations during training sessions and trial matches, using indicators of attack effectiveness, team coordination, and the level of success of returning the ball. The results of the analysis showed a significant relationship between passing and setting skills and team performance ($r = 0.72$, $p < 0.01$). Underhand passing has a significant contribution to the receiving phase of the opponent's serve and initial ball possession, while accurate setting is proven to be a determining factor in the effectiveness of the attack. These findings indicate that improving these two basic skills directly impacts team cohesion and the final outcome of the match. This study recommends coaches to focus balanced training on mastering passing and setting techniques with a drill and game-based training approach. The practical implications of this study are expected to be the basis for the development of a more structured training program in the university volleyball UKM environment.

Keywords: *Passing, Volley Ball, Team Performance.*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga beregu yang sangat menekankan kerja sama tim dan koordinasi antar pemain dalam meraih kemenangan. Dalam permainan ini, keberhasilan suatu tim sangat dipengaruhi oleh penguasaan teknik dasar yang baik, terutama teknik passing dan setting (Sukadiyanto, 2012). Teknik-teknik tersebut menjadi fondasi utama dalam membangun pola serangan dan mempertahankan kualitas permainan secara keseluruhan. Passing merupakan teknik pertama yang dilakukan saat menerima bola dari lawan, biasanya setelah servis. Passing yang efektif memungkinkan bola diarahkan dengan tepat ke setter sebagai pengatur serangan (Davenport, 2010). Jika passing tidak dilakukan dengan akurat, maka akan mengganggu alur permainan dan mengurangi peluang untuk melakukan serangan yang optimal. Oleh karena itu, keterampilan passing menjadi krusial dalam menentukan efektivitas permainan bola voli. Setting, di sisi lain, merupakan tahap lanjutan dari passing yang bertujuan untuk memberikan umpan yang ideal bagi spiker dalam melakukan smash. Setting yang presisi memungkinkan pemain penyerang untuk mengeksekusi serangan dengan lebih baik dan efektif (Selinger & Ackermann-Blount, 2009). Kualitas setting yang rendah sering kali menyebabkan penyerangan menjadi tidak maksimal atau bahkan gagal dilakukan.

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kombinasi antara teknik passing dan setting yang baik memiliki korelasi yang kuat terhadap performa tim dalam pertandingan (López-Martínez & Palao, 2009). Hal ini memperkuat argumen bahwa kedua teknik dasar tersebut bukan hanya aspek teknis, tetapi juga penentu strategi dalam permainan tim bola voli yang modern. Dalam konteks pembinaan olahraga di perguruan tinggi, seperti di Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, keterampilan teknis atlet menjadi salah satu indikator utama keberhasilan program latihan. Atlet mahasiswa tidak hanya dituntut untuk berkompetisi, tetapi juga mengembangkan

potensi diri melalui penguasaan teknik dan strategi bermain (Ramadani et al., 2021). Oleh sebab itu, perlu dilakukan evaluasi terhadap keterampilan dasar mereka, khususnya passing dan setting. Pelatihan yang terstruktur dan berbasis data analisis dapat membantu pelatih untuk menentukan prioritas program latihan. Analisis keterampilan passing dan setting ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai sejauh mana dua elemen teknis ini mempengaruhi kinerja tim. Dengan demikian, pelatih dan atlet dapat lebih fokus dalam memperbaiki kelemahan serta meningkatkan kekuatan teknik permainan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana keterampilan passing dan setting memengaruhi kinerja tim bola voli UKM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Fokus utama adalah pada hubungan antarvariabel teknik dasar dengan hasil performa tim, baik dalam latihan maupun pertandingan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan pelatihan bola voli di tingkat perguruan tinggi. Selain itu, perkembangan metode pelatihan berbasis data analitik dan video analisis kini semakin mempermudah pelatih dalam mengidentifikasi kelemahan serta memantau perkembangan keterampilan atlet secara objektif (Gabbett et al., 2017). Dengan bantuan teknologi ini, evaluasi terhadap teknik passing dan setting tidak lagi bergantung pada observasi subjektif semata, melainkan bisa diukur secara kuantitatif. Hal ini penting dalam lingkungan UKM yang memiliki keterbatasan waktu latihan akibat padatnnya jadwal akademik mahasiswa. Pentingnya analisis keterampilan juga berkaitan erat dengan pembentukan pola permainan yang efektif. Dalam permainan bola voli modern, sistem rotasi cepat dan variasi serangan sangat membutuhkan koordinasi antar pemain yang ditunjang oleh keterampilan teknik dasar yang baik (Suchomel et al., 2016). Passing yang tidak akurat akan memengaruhi akurasi setting, dan secara berantai dapat menurunkan efektivitas serangan maupun pertahanan.

Tidak hanya aspek teknis, penguasaan passing dan setting juga berkaitan dengan kepercayaan diri atlet saat bertanding. Atlet yang mampu menguasai dua teknik ini dengan baik cenderung menunjukkan stabilitas emosi dan pengambilan keputusan yang lebih tepat di lapangan (Moran, 2009). Artinya, peningkatan keterampilan teknik berdampak langsung terhadap performa psikologis dan daya saing tim secara keseluruhan. Oleh karena itu, analisis keterampilan passing dan setting tidak hanya berguna sebagai bahan evaluasi teknis, tetapi juga dapat dijadikan dasar perencanaan program latihan jangka panjang yang berorientasi pada pembentukan tim bola voli yang solid dan berdaya saing. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam mendukung proses pembinaan atlet di tingkat perguruan tinggi, khususnya dalam konteks UKM bola voli Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara keterampilan passing dan setting dengan kinerja tim bola voli. Desain korelasional memungkinkan peneliti menganalisis tingkat hubungan antarvariabel secara statistik (Sugiyono, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota tim inti UKM Bola Voli Universitas PGRI Adi Buana Surabaya tahun 2025 yang aktif mengikuti latihan rutin. Jumlah anggota yang menjadi sampel adalah 18 orang atlet, yang diambil menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat diteliti secara keseluruhan (Arikunto, 2010).

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode berikut:

- a. Tes keterampilan passing bawah dan passing atas, menggunakan instrumen standar dari PBVSI dan FIVB.
- b. Observasi terstruktur terhadap keterampilan setting, dilakukan dalam situasi permainan (game situation) dengan lembar penilaian teknik setting berdasarkan akurasi, kecepatan, dan arah umpan.

c. Penilaian kinerja tim, dilakukan melalui observasi dalam pertandingan uji coba internal menggunakan rubrik penilaian yang mencakup efektivitas serangan, koordinasi tim, dan pengembalian bola.

Instrumen telah divalidasi oleh dua ahli pelatihan bola voli dan satu dosen kepelatihan olahraga, serta diuji reliabilitasnya melalui uji coba awal (try out) dengan nilai koefisien reliabilitas Cronbach Alpha sebesar 0,812 (kategori tinggi). Data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, standar deviasi, minimum dan maksimum dari setiap variabel. Sementara itu, analisis inferensial dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment untuk mengetahui hubungan antara keterampilan passing dan setting terhadap kinerja tim. Selain itu, dilakukan pula analisis regresi linier berganda untuk melihat kontribusi kedua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Proses analisis data dilakukan dengan bantuan program statistik SPSS versi 26. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$) untuk menentukan apakah hubungan antarvariabel bersifat signifikan atau tidak (Santoso, 2018).

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan passing dan setting terhadap kinerja tim bola voli UKM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Data diperoleh dari hasil tes keterampilan passing bawah, passing atas, observasi keterampilan setting, serta penilaian kinerja tim selama pertandingan uji coba. Berikut hasil analisis deskriptif dan inferensial dari penelitian ini:

1. Deskripsi Statistik Keterampilan Passing

- a. Nilai rata-rata keterampilan passing bawah adalah 78,22 (SD = 5,14), termasuk dalam kategori baik.
- b. Nilai rata-rata passing atas adalah 74,56 (SD = 6,03), termasuk dalam kategori cukup baik.

- c. Secara keseluruhan, 66,7% atlet memperoleh nilai di atas 75 dalam passing bawah, sedangkan 61,1% atlet memperoleh nilai di atas 70 dalam passing atas.

2. Deskripsi Statistik Keterampilan Setting

- a. Nilai rata-rata keterampilan setting adalah 76,11 (SD = 4,82), tergolong baik.
- b. Hasil observasi menunjukkan bahwa 72% dari setting yang dilakukan berhasil mengarahkan bola secara akurat ke penyerang utama, baik dari sisi kanan maupun kiri.
- c. Setting dari posisi tengah lebih sering digunakan (47%) dibanding variasi ke sisi luar (25%) dan bola cepat (28%).

3. Deskripsi Kinerja Tim

- a. Rata-rata skor penilaian kinerja tim adalah 80,33 (SD = 5,39).
- b. Dari total 5 pertandingan uji coba internal, sebanyak 83% poin yang diperoleh tim berasal dari rangkaian permainan dengan kualitas passing dan setting yang baik.
- c. Koordinasi antar pemain dan efektivitas serangan meningkat secara konsisten saat kombinasi passing-setting berlangsung lancar.

4. Hasil Analisis Korelasi

- a. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan passing dan kinerja tim dengan nilai $r = 0,694$ dan $p = 0,002$ ($p < 0,05$).
- b. Terdapat pula hubungan yang signifikan antara keterampilan setting dan kinerja tim dengan nilai $r = 0,721$ dan $p = 0,001$.

- c. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan passing dan setting, maka semakin tinggi pula kinerja tim dalam permainan.

5. Hasil Analisis Regresi Berganda

- a. Analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa keterampilan passing dan setting secara simultan memberikan kontribusi terhadap kinerja tim sebesar $R^2 = 0,518$ atau 51,8%.
- b. Model regresi yang dihasilkan adalah:
$$Y = 25,74 + 0,41X_1 + 0,52X_2$$

dengan $Y =$ Kinerja Tim, $X_1 =$ Passing, $X_2 =$ Setting.
- c. Hasil uji F menunjukkan bahwa model regresi signifikan ($F = 8,92$, $p = 0,003$), yang berarti kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja tim.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan passing dan setting memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja tim bola voli UKM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Temuan ini menguatkan pendapat bahwa teknik dasar dalam bola voli menjadi fondasi dalam membangun strategi permainan yang efektif (Marcelino et al., 2010). Akurasi dan konsistensi passing yang baik memungkinkan permainan berkembang ke fase berikutnya, yaitu pengaturan serangan melalui setting. Passing bawah dan atas merupakan komponen fundamental dalam sistem pertahanan dan transisi ke serangan. Ketepatan arah dan kekuatan dalam passing sangat memengaruhi jalannya alur bola dalam permainan. Penelitian sebelumnya oleh Costa et al. (2012) juga menegaskan bahwa keberhasilan passing akan memperbesar kemungkinan tim melakukan serangan yang berkualitas dan mengurangi kesalahan tidak perlu. Keterampilan setting, sebagai lanjutan dari passing, memegang peran strategis dalam pola penyerangan. Setting yang tepat

sasaran memudahkan pemain spiker untuk melakukan smash dengan kecepatan dan sudut optimal (Afonso et al., 2012). Dalam konteks tim UKM, kualitas setting yang tinggi mencerminkan penguasaan koordinasi taktis dan pemahaman pola serangan yang terstruktur, sehingga tim mampu menciptakan peluang skor yang lebih tinggi.

Korelasi yang kuat antara passing dan setting terhadap kinerja tim dalam penelitian ini juga mencerminkan pentingnya latihan teknik yang sistematis. Latihan terstruktur yang fokus pada teknik dasar terbukti berkontribusi signifikan terhadap performa tim, sebagaimana diungkapkan dalam studi oleh Papageorgiou dan Spitzley (2003), yang menyatakan bahwa kualitas teknik lebih menentukan dibanding kekuatan fisik pada level universitas. Menariknya, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kontribusi gabungan keterampilan passing dan setting mencapai 51,8% terhadap variabel kinerja tim. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh faktor yang menentukan kinerja tim berasal dari penguasaan dua keterampilan tersebut. Sisanya mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti komunikasi tim, kondisi fisik, dan strategi pelatih yang belum dikaji dalam penelitian ini (Reeser & Bahr, 2003). Kinerja tim yang tinggi pada saat passing dan setting berlangsung dengan baik juga menunjukkan bahwa sinergi antar pemain merupakan elemen penting. Passing yang akurat dan setting yang cerdas membutuhkan koordinasi serta saling pengertian antarpemain (Paulo et al., 2016). Hal ini mendukung teori bahwa keberhasilan tim dalam olahraga beregu tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, melainkan pada keterpaduan sistem permainan.

Pembinaan teknik dasar secara konsisten dalam latihan menjadi kunci utama untuk meningkatkan performa tim. Dalam konteks UKM, di mana waktu latihan sering terbatas karena kegiatan akademik, latihan dengan fokus pada teknik passing dan setting secara intensif namun efisien sangat disarankan. Studi oleh Zetou et al. (2007) menunjukkan bahwa pendekatan latihan berbasis game (game-based training) efektif

dalam mengembangkan keterampilan teknis sekaligus pemahaman taktik. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelatih dan pembina UKM bola voli di lingkungan perguruan tinggi. Fokus latihan pada passing dan setting, didukung dengan evaluasi berkala berbasis data kuantitatif, akan membantu meningkatkan performa tim secara signifikan. Diperlukan pula pendekatan latihan yang menyelaraskan antara keterampilan teknis, pengambilan keputusan, dan kerja sama tim dalam suasana pertandingan yang sebenarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa keterampilan passing dan setting memiliki hubungan yang signifikan terhadap kinerja tim bola voli di UKM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Keterampilan passing yang akurat dan setting yang tepat terbukti menjadi faktor penentu dalam membangun pola permainan yang efektif dan meningkatkan keberhasilan serangan. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa keterampilan passing dan setting secara simultan memberikan kontribusi sebesar 51,8% terhadap kinerja tim. Temuan ini menunjukkan bahwa pembinaan teknik dasar dalam bola voli memiliki peran strategis dalam pengembangan performa tim secara keseluruhan, terutama pada level pembinaan di perguruan tinggi. Selain aspek teknis, keterampilan passing dan setting juga mencerminkan koordinasi, komunikasi, dan pemahaman taktik antar anggota tim. Oleh karena itu, pelatihan yang fokus pada dua aspek ini harus menjadi prioritas utama dalam program pengembangan atlet UKM bola voli. Secara umum, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman pentingnya teknik dasar bola voli dalam konteks pembinaan mahasiswa. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pelatih dan pengelola UKM dalam merancang program latihan yang lebih terarah, efektif, dan berbasis pada kebutuhan spesifik tim.

REFERENSI

- Afonso, J., Mesquita, I., & Marcelino, R. (2012). Analysis of the setter's tactical action in high-performance men's volleyball. *Kinesiology*, 44(1), 60–66.
- Arias, J. L., Argudo, F. M., & Alonso, J. I. (2012). Review of serve reception skills in volleyball. *Journal of Human Sport and Exercise*, 7(3), 714–730.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Bompa, T. O., & Haff, G. G. (2009). *Periodization: Theory and Methodology of Training*. Human Kinetics.
- Costa, G. C. T., Afonso, J., Barbosa, R. V., Coutinho, P., & Mesquita, I. (2012). Predictors of attack efficacy in elite male volleyball. *Journal of Sports Science & Medicine*, 11(2), 364–369.
- Davenport, D. (2010). *Volleyball Fundamentals*. Human Kinetics.
- Gabbett, T. J., Nassis, G. P., Oetter, E., Pretorius, J., Johnston, N., Medina, D., ... & Buchheit, M. (2017). The athlete monitoring cycle: a practical guide to interpreting and applying training monitoring data. *British Journal of Sports Medicine*, 51(20), 1451–1457.
- López-Martínez, A. B., & Palao, J. M. (2009). Effect of ball, court, and game modifications on skill execution during volleyball training. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 4(2), 285–292.
- Marcelino, R., Mesquita, I., & Afonso, J. (2010). The weight of terminal actions in Volleyball. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 10(1), 1–12.
- Moran, A. (2009). *Sport and Exercise Psychology: A Critical Introduction*. Routledge.
- Palao, J. M., Manzanares, P., & Ortega, E. (2009). Techniques used and efficacy of volleyball skills in relation to gender. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 9(2), 281–293.
- Papageorgiou, D., & Spitzley, D. (2003). *The Volleyball Coaching Bible*. Human Kinetics.
- Paulo, A., Zaal, F. T., Fonseca, S., & Araújo, D. (2016). Performance analysis in team sports: Advances from an ecological dynamics approach. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 16(2), 123–132.
- Putra, H. A., & Saputra, E. (2020). Hubungan Antara Passing dan Setting Terhadap Hasil Pertandingan Bola Voli. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 5(1), 37–43.
- Ramadani, R., Arifin, Z., & Setiawan, A. (2021). Analisis Kinerja Atlet Bola Voli dalam Kompetisi Mahasiswa. *Jurnal Keolahragaan*, 9(2), 145–152.
- Reeser, J. C., & Bahr, R. (2003). *Handbook of Sports Medicine and Science: Volleyball*. Wiley-Blackwell.
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik dengan SPSS 26*. Elex Media Komputindo.
- Selinger, A., & Ackermann-Blount, B. (2009). *Arie Selinger's Power Volleyball*. St. Martin's Griffin.

- Suchomel, T. J., Nimphius, S., & Stone, M. H. (2016). The importance of muscular strength in athletic performance. *Sports Medicine*, 46(10), 1419–1449.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2012). *Pengantar Teori dan Metodologi Kepelatihan*. Remaja Rosdakarya.
- Zetou, E., Vernadakis, N., Bebetos, E., & Makraki, E. (2007). The effect of instructional self-talk on performance and learning the volleyball service skill. *Perceptual and Motor Skills*, 104(3), 933–943.
- Ziv, G., & Lidor, R. (2010). Vertical jump in female and male volleyball players: A review of observational and experimental studies. *Scandinavian Journal of Medicine & Science in Sports*, 20(4), 556–567.